

ABSTRACT

Background: Gingivitis is an inflammation that occurs in gingival tissue and unlike periodontitis, it does not involve attachment or loss of alveolar bone. Asthma patients with inhalers have a high risk of developing gingivitis. Individuals who receive inhalation therapy require optimal oral health care.

Objective: This study aims to describe the gingival health status of inhaler users. This research used descriptive observational research with cross sectional approach. The population and sample in this study were asthmatic patients using inhalers at Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta in January 2018 and were taken by Purposive Sampling method with 24 respondents who were in accordance with the inclusion and exclusion criteria. The data were obtained from the results of examination of gingival health status, which was measured using the Modified Gingival Index (MGI) according to Lobene. Data analysis used in this research was descriptive analysis in the form of frequency distribution.

Results: The results of this study showed that the prevalence of gingivitis in asthmatic patients with inhalers as many as 24 respondents (100%) fell into the mild gingivitis category.

Conclusion: All samples (100%) had gingivitis and there was no normal gingival state.

Keywords: gingivitis, gingival index, asthma, inhalers

INTISARI

Latar Belakang : Gingivitis merupakan peradangan yang terjadi pada jaringan gingiva dan tidak seperti periodontitis, tidak melibatkan perlekatan atau kehilangan tulang alveolar. Penderita asma pengguna inhaler memiliki risiko tinggi mengalami gingivitis. Individu yang menerima terapi inhalasi memerlukan perawatan kesehatan rongga mulut yang optimal.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status kesehatan gingiva pada penderita asma pengguna *inhaler*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dekriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah penderita asma pengguna inhaler di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta pada bulan Januari 2018 dan diambil dengan metode *Purposive Sampling* sebanyak 24 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data diperoleh dari hasil pemeriksaan status kesehatan gingiva, yang diukur menggunakan *Modified Gingival Index* (MGI) menurut Lobene. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa deskriptif berupa distribusi frekuensi.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan prevalensi gingivitis pada penderita asma pengguna *inhaler* sebanyak 24 responden (100%) masuk dalam kategori gingivitis ringan.

Kesimpulan : Seluruh sampel (100%) mengalami gingivitis dan tidak terdapat keadaan gingiva normal.

Kata kunci: Gingivitis, Indeks gingiva, Asma, Inhaler